

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUASI KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI SPSE DENGAN MENGGUNAKAN METODE *HOT FIT*

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

HENDRI SYAHPUTRA

11553102766

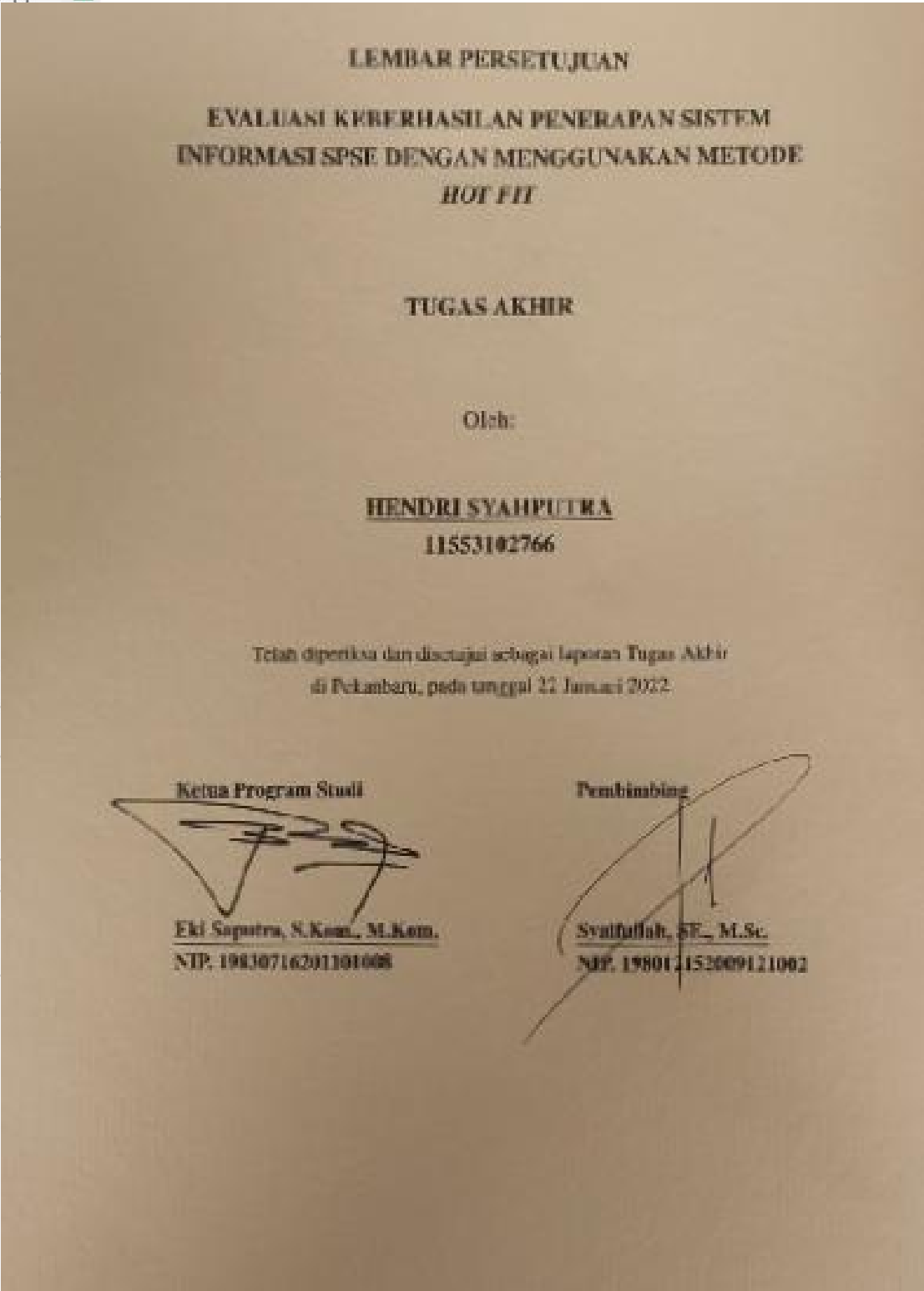


UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2022

- Hak C
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**EVALUASI KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI SPNF. DENGAN MENGGUNAKAN METODE
HOT FIT**

TUGAS AKHIR


Oleh:

HENDRI SYAHPUTRA
11553102766

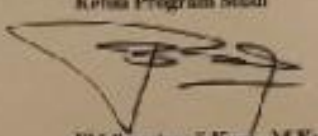
Telah dipertibahkan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 14 Januari 2022

Pekanbaru, 14 Januari 2022
Mengesahkan,

Ketua Program Studi



Dr. Rusman, M.Pd.
NIP. 196403011992031003



Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.
NIP. 19830716201101008

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Arif Marsul, Lc., MA.

Sekretaris : Syaifulloh, SE., M.Sc.

Anggota 1 : Dr. Rice Novita, S.Kom., M.Kom.

Anggota 2 : Eki Saputra, S.Kom., M.Kom.

iii

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HENDRI SYAMPUTRA
NIM : 11553102766
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 18 - November - 1995
Fakultas/Pascasarjana : SAINS DAN TEKNOLOGI /
Prodi : SISTEM INFORMASI

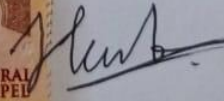
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
EVALUASI KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM
INFORMASI SPSE DENGAN MENGGUNAKAN METODE
HOT FIT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25-JANUARI-2022
Yang membuat pernyataan


HENDRI SYAMPUTRA
NIM : 11553102766



* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

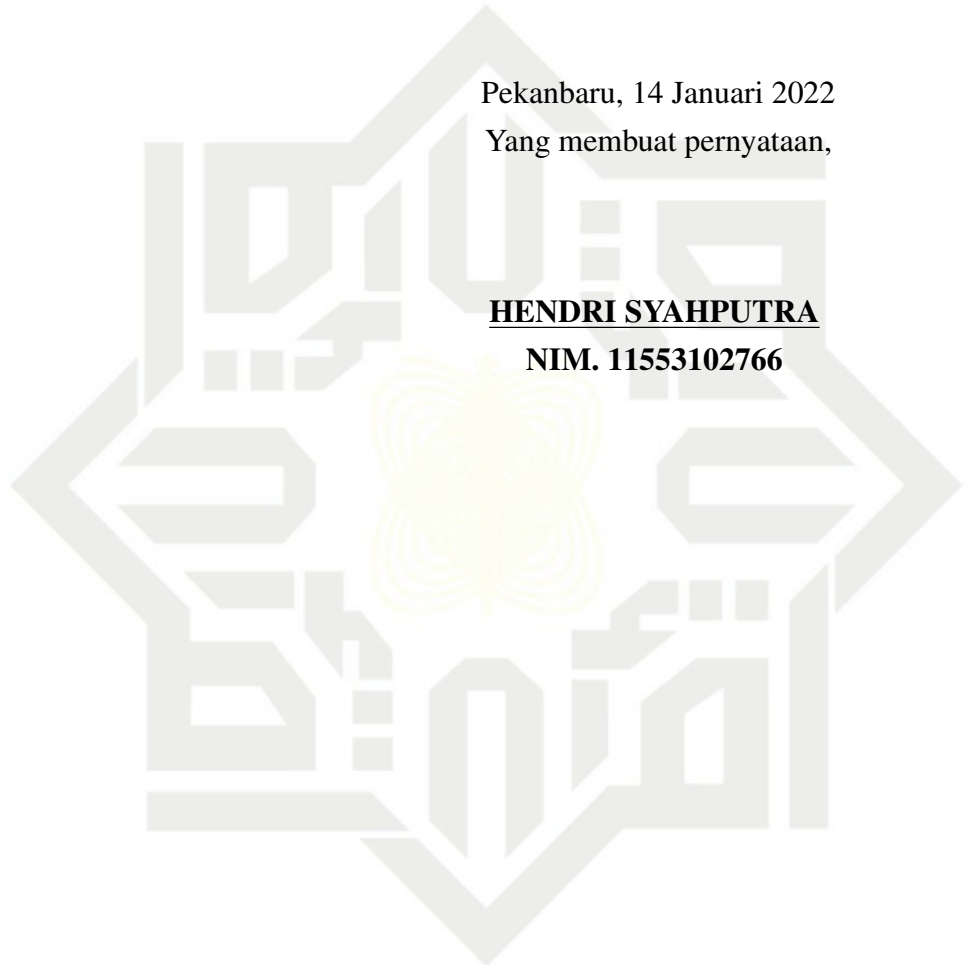
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 14 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

HENDRI SYAHPUTRA

NIM. 11553102766



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam. Segala puji dan syukur kehadrat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Jangan lupa berselawat ke atas Nabi Muhammad SAW yang sentiasa menyayangi umatnya. Tugas Akhir ini penulis jadikan sebagai bingkisan kecil yang dipersembahkan spesial kepada kedua ibu bapa yang telah menjadi pelipur lara segala harapan penulis. Tiada kata-kata yang indah untuk digambarkan.

Untuk Ayah dan Ibu. . .

Terimakasih untuk Kalian sudah menjadi landasan semangat, menjadi penopong dikala lemah, menjadi wadah air mata dikala sedih, Allah meridho"i setiap langkahmu, semoga sehat selalu.

Sahabat, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah turut serta memberikan doa, dukungan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih kerana tanpa kalian tugas akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Allah sentiasa merahmati apa yang anda lakukan. Amin. . .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'Alamin penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "Evaluasi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi SPSE Dengan Menggunakan Metode *HOF FIT*". Sholawat serta salam terucap buat junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada program studi Sistem Informasi.

Dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik berupa materi, moril dan motivasi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan do'a kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom. sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi beserta Pembimbing Akademik.
4. Ibu Siti Monalisa, ST., M.Kom. sebagai Sekretaris Program Studi Sistem Informasi.
5. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc., sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan arahan penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Ibu Dr. Rice Novita, S.Kom., M.Kom sebagai Dosen Penguji I (satu) Tugas Akhir saya yang telah banyak memberikan saran, arahan serta masukan dan perbaikan pada penulisan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom. sebagai Dosen Penguji II (dua) Tugas Akhir saya yang telah banyak memberikan saran, arahan serta masukan dan perbaikan pada penulisan Tugas Akhir ini.
8. Teruntuk Ayah saya Sabirin dan ibu saya Masniati, ucap syukur yang selalu terlantun dalam hati, beliau lah yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir, yang mana beliau lah yang telah memberikan dukungan penuh yang berupa sokongan batin maupun materil serta do'a yang selalu beliau berikan, cinta kasih dan dorongan semangat yang tiada hentinya
9. Terima kasih untuk kakak saya Oktaviani, adik saya Lina Lestari dan Yola Permatasari yang telah memeberikan saya semangat dan motivasi agar bisa enyelesaikan Tugas Akhir saya ini.
10. Terima kasih untuk teman seperjuangan Dian Fadilah Putra, Yudi Lesmana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

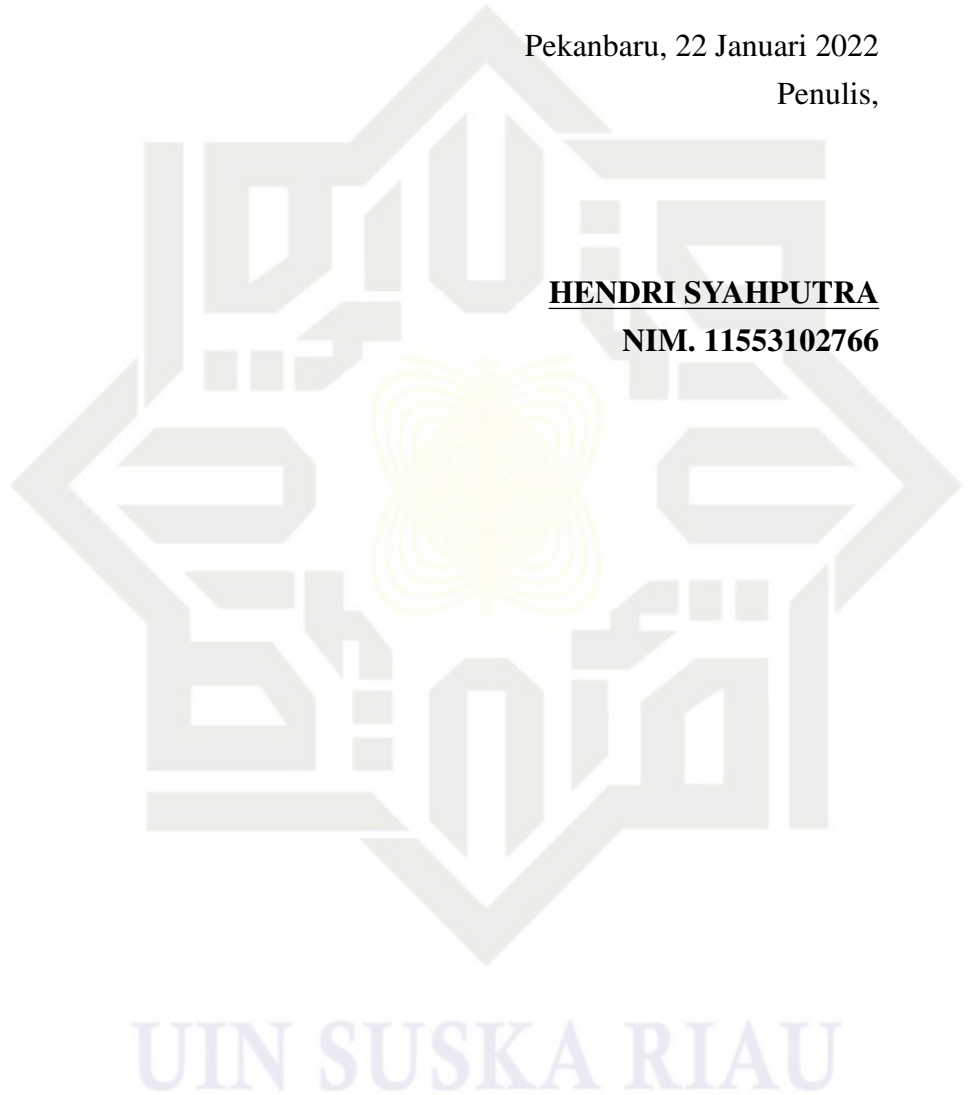
Putra, Rafi Alim Perdana, Muhammad Fikri, Jufri Sandri, Rahmat Khaidomi, dan Weny Triyono yang telah membantu saya dalam mencari studi kasus, menyebar kuisioner, dan mengerjakan Tugas Akhir saya ini.

1. Terima kasih untuk Bapak Mair selaku kasubbag LPSE, Kak Wiwid selaku heldesk SPSE, dan kak Yeni selaku admin di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau yang telah bersedia dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian Tugas Akhir di sana.

Pekanbaru, 22 Januari 2022

Penulis,

HENDRI SYAHPUTRA
NIM. 11553102766



EVALUASI KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI SPSE DENGAN MENGGUNAKAN METODE *HOT FIT*

HENDRI SYAHPUTRA
NIM: 11553102766

Tanggal Sidang: 14 Januari 2022
Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau dibawah Biro Pembangunan yang merupakan layanan pengelolaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pelaksanaan Pengadaan Barang atau Jasa secara elektronik dan sudah menggunakan sistem informasi yaitu Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Jenis barang dan jasa yang di lelang adalah barang yang bisa berupa apa saja yang bermanfaat dalam perekonomian publik, untuk jasa ada jasa konsultasi dan jasa lainnya. Terdapat beberapa kendala yaitu pengguna masih bingung dan kurang paham dengan perubahan fitur dan tampilan pada sistem SPSE terbaru, LPSE masih kekurangan trainer untuk memeberikan pelatihan kepada pengguna, pada sistem versi terbaru 4.3 ini Pokja dan penyedia mengalami kendala teknis seperti tidak bisa evaluasi. Untuk mengukur keberhasilan sistem SPSE dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik di LPSE Provinsi Riau, dalam penelitian ini, keberhasilan penerapan sistem SPSE dengan menggunakan metode HOT Fit berdasarkan tiga kategori yaitu manusia , organisasi, dan teknologi. Metode PLS-SEM digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang terdiri dari indikator-indikator yang mempengaruhinya dari HOT Fit. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Keberhasilan implementasi Sistem Informasi SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Provinsi Riau sudah sukses karena memberikan manfaat dalam penerapannya. Keberhasilan implementasi SPSE berada pada tingkat 61.8 persen dan termasuk dalam kategori moderate.

Kata Kunci: LPSE, SPSE, HOT Fit, SEM-PLS, Evaluasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUATION OF SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF SPSE INFORMATION SYSTEM USING HOT FIT METHOD

HENDRI SYAHPUTRA
NIM: 11553102766

Date of Final Exam: January 22th 2022
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

Electronic Procurement Service (LPSE) Riau Province under the Development Bureau which is an information technology management service to facilitate the implementation of the procurement of goods or services electronically and already uses an information system, namely the Electronic Procurement System (SPSE). The types of goods and services being auctioned are goods that can be in the form of anything that is useful in the public economy, for services there are consulting services and other services. There are several obstacles, namely users are still confused and do not understand the changes in features and appearances in the latest SPSE system, LPSE still lacks trainers to provide training to users, in the latest version 4.3 system, Pokja and providers experience technical problems such as being unable to evaluate. To measure the success of the SPSE system in the procurement of goods and services electronically at LPSE Riau Province, in this study, the success of implementing the SPSE system using the HOT Fit method is based on three categories, namely people, organization, and technology. The PLS-SEM method is used to analyze the relationship between variables consisting of indicators that influence it from HOT Fit. From the results of the study, it can be concluded that the successful implementation of the SPSE Information System (Electronic Procurement System) Riau Province has been successful because it provides benefits in its application. The success of SPSE implementation is at the level of 61.8 percent and is included in the moderate category.

Keywords: *LPSE, SPSE, HOT Fit, SEM-PLS, Evaluation*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian Sistem	6
2.2 Pengertian Informasi	6
2.3 Pengertian Sistem Informasi	6
2.4 Konsep Evaluasi	7
2.5 <i>Human Organization Technology (HOT) Fit Model</i>	7
2.6 SEM-PLS	9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7	Evaluasi Model	11
2.8	Inner Model & Outer Model	11
2.9	Uji Hipotesis	12
2.10	Populasi dan Sampel	12
2.11	Teknik Sampling	13
2.12	Kuisisioner	14
2.13	Profil Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau	15
2.13.1	Profil	15
2.13.2	Visi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau	16
2.13.3	Misi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau	16
2.13.4	Pakta Integritas	16
2.13.5	Tampilan Sistem SPSE	16
2.13.6	Struktur Organisasi	20
3	METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1	Tahap Pendahuluan	21
3.1.1	Menentukan Topik	21
3.1.2	Menentukan Objek	21
3.2	Tahap Perencanaan	22
3.2.1	Identifikasi Masalah	22
3.2.2	Menentukan Data Yang Dibutuhkan	22
3.2.3	Menentukan Teknik Pengumpulan Data	22
3.2.4	Menentukan Responden	22
3.3	Tahap Pengumpulan Data	23
3.3.1	Studi Pustaka	23
3.3.2	Observasi	23
3.3.3	Wawancara	23
3.3.4	Penyebaran Kuisisioner	23
3.4	Pengolahan dan Analisa Data	23
3.4.1	Mengolah Data Kuisisioner	23
3.4.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	24
3.4.3	Konseptualisasi Model Penelitian	24
3.4.4	Iner & Outer Model	24
3.4.5	Mengkontruksi Diagram Jalur	25
3.4.6	Evaluasi <i>Iner & Outer</i>	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Tahap Dokumentasi Hasil Penelitian	26
4 ANALISIS DAN HASIL	27
4.1 Sistem Informasi SPSE	27
4.1.1 Analisa Kondisi Sistem Informasi SPSE	27
4.1.2 Identifikasi masalah	28
4.2 Identifikasi Responden	31
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	32
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
4.3 Analisis Data	33
4.3.1 Diagram <i>Path</i>	34
4.3.2 <i>Evaluasi Outer Model</i> (Model Pengukuran)	34
4.3.3 Validitas diskriminan (<i>Discriminant Validity</i>) dan rerata ekstraksi varian (<i>Average Varian Extracted</i>)	43
4.3.4 Reliabilitas Konstruk (<i>Construct Reliability</i>)	45
4.3.5 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	47
4.4 Pengujian Hipotesis	48
4.5 Hasil Pengujian Analisis Data Statistik Dan Pembahasan	51
4.5.1 Hasil Pengujian Analisis Data Statistik	51
4.6 Pembahasan	61
4.7 Rekomendasi	64
PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA	A - 1
LAMPIRAN B HASIL DOKUMENTASI	B - 1
LAMPIRAN C HASIL KUISIONER	C - 1

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka <i>Hot Fit</i> (Musrifah, 2017)	8
2.2	Kerangka <i>Hiptesis HOT Fit</i> (Siti, 2018)	9
2.3	Tampilan <i>Home</i>	17
2.4	Halaman Paket	18
2.5	Regulasi	18
2.6	Konten Khusus	19
2.7	Daftar Hitam	19
2.8	Kontak Kami	20
2.9	Struktur Organisasi	20
3.1	Metodologi Penelitian	21
3.2	Hiptesis <i>Hot Fit</i> (Siti, 2018)	24
4.1	Sistem <i>Error</i>	30
4.2	Sistem Error	30
4.3	Jenis Kelamin	31
4.4	Usia	32
4.5	Tingkat Pendidikan	33
4.6	Diagram Jalur yang Telah Dirancang	34
4.7	Nilai Diagram Jalur Yang Telah Dirancang	36
4.8	<i>Convergent Validity</i> untuk Konstruk Kualitas Sistem	36
4.9	<i>Convergent Validity</i> konstruk atau Variabel Kualitas Informasi	37
4.10	<i>Convergent Validity</i> konstruk atau Variabel Kualitas Layanan	38
4.11	<i>Convergent Validity</i> Konstruk atau Variabel Pengguna Sistem	39
4.12	<i>Convergent Validity</i> Konstruk atau Variabel Kepuasan Pengguna	40
4.13	<i>Convergent Validity</i> konstruk atau Variabel Struktur Organisasi	41
4.14	<i>Convergent Validity</i> konstruk atau Variabel <i>Net Benefit</i>	42
4.15	Nilai Diagram Jalur Terbaru	43
4.16	Diagram <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	45
4.17	Diagram <i>Cronbrach Alpha</i>	46
4.18	Diagram <i>Composite Reliability</i>	46
4.19	Diagram <i>R SQUARE</i>	47
4.20	Hasil Pengujian Hipoetis	48
4.21	Jenis Kelamin	54
4.22	Usia	55
4.23	Tingkat Pendidikan	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.24 Hasil Pengujian Hipoetis 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

4.1	Nilai <i>Pengguna Sistem Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)</i>	28
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	31
4.3	karakteristik Responden Berdasarkan Umur	32
4.4	karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
4.5	Nilai <i>Loading</i> Kualitas Sistem	37
4.6	Nilai <i>Loading</i> Kualitas Informasi	38
4.7	Nilai <i>Loading</i> Kualitas Layanan	39
4.8	Nilai <i>Loading</i> Pengguna Sistem	39
4.8	Nilai <i>Loading</i> Pengguna Sistem	40
4.9	Nilai <i>Loading</i> Kepuasan Pengguna	41
4.10	Nilai <i>Loading</i> Struktur Organisasi	42
4.11	Nilai <i>Loading Net Benefit</i>	42
4.11	Nilai <i>Loading Net Benefit</i>	43
4.12	Nilai <i>Discriminant Variabel Validity Cross Loading</i>	44
4.13	Nilai Nilai AVE dan Akar AVE	45
4.14	<i>Construct Composite Reliability</i> dan <i>Cronbrach Alpha</i>	46
4.16	Responden POKJA (Kelompok Kerja)	51
4.17	Responden POKJA (Kelompok Kerja)	56
4.18	Nilai <i>Discriminant Variabel Validity Cross Loading</i>	58
4.19	Nilai Nilai AVE dan akar AVE	59
4.20	<i>Construct Composite Reliability</i> dan <i>Cronbrach Alpha</i>	60
4.21	R-Square	60
4.22	Tabel Rekomendasi	64

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

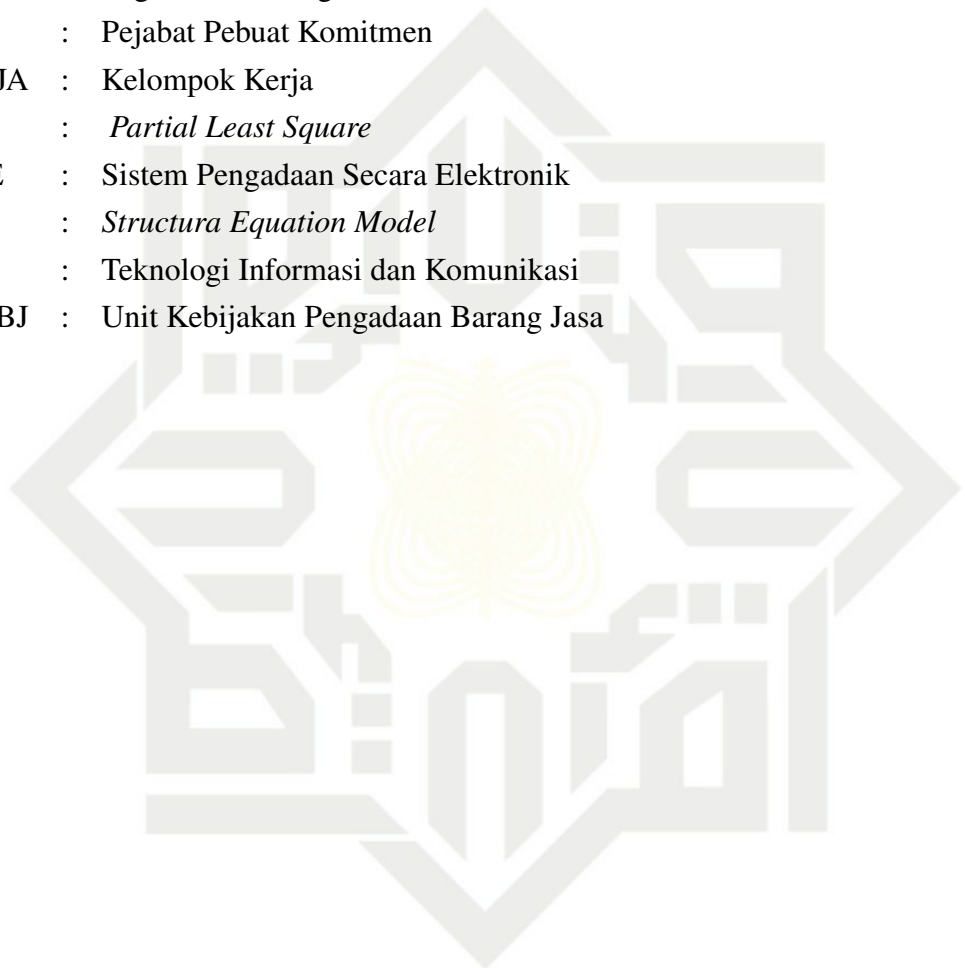
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

AVE	:	<i>Average Variance Extraced</i>
DPP	:	Dokumen Perencanaan Pengadaan
HPS	:	Harga Perkiraan Sendiri
LPSE	:	Layanan Pengadaan Secara Elektronik
LKPP	:	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/jasa Pemerintah
OPD	:	Organisasi Perangkat Daerah
PPK	:	Pejabat Pebuat Komitmen
POKJA	:	Kelompok Kerja
PLS	:	<i>Partial Least Square</i>
SPSE	:	Sistem Pengadaan Secara Elektronik
SEM	:	<i>Structura Equation Model</i>
TIK	:	Teknologi Informasi dan Komunikasi
UKPBJ	:	Unit Kebijakan Pengadaan Barang Jasa



UIN SUSKA RIAU

S), dan draft kontrak/rancangan kontrak dan di input pada LPSE, mengirimkan ke Unit Kerja Pengadaan Barang Jasa (UKPBJ), Unit Kerja Pengadaan Barang Jasa (UKPBJ) menerima Dokumen Perencanaan Pengadaan (DPP) dari PPK, kemudian menunjuk POKJA untuk melakukan proses tender, POKJA melakukan pemilihan penyedia sampai didapatkan pemenang, POKJA menyerahkan pemenang beserta dokumen kepada PPK, PPK menerbitkan Surat Penetapan Penyedia Barang Jasa (SPBJ) untuk diterbitkan jaminan pelaksanaan oleh penyedia, PPK dan penyedia menandatangani kontrak setelah diterbitkan SPBJ. Sistem SPSE sendiri sudah mulai berjalan sejak tahun 2011 dan total sudah dikunjungi oleh pengguna sebanyak 15,499.592 dengan versi yang telah diperbarui (lpse.riau.go.id).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub-Bagian (Kasubbag) LPSE, Kelompok Kerja (Pokja), dan pengamatan langsung, terdapat beberapa kendala yaitu pengguna pokja masih bingung dan kurang paham dengan perubahan fitur dan tampilan pada sistem SPSE terbaru saat ini karena tidak ada pelatihan bagi pengguna pokja hanya sosialisasi dan langsung praktek akibatnya pokja harus memahami perubahan fitur sistem dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada sistem saat ini kadang-kadang terjadi kendala teknis seperti hasil score lelang tidak tersimpan jika sistem error dan adanya perubahan jadwal sistem tidak menanggapi akibatnya pegawai belum puas dengan sistem SPSE maka perlu ditingkatkan apa yang menjadi permasalahan. Karena manusia menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik persona (Viandra, Sriwahyuni, dan Anwar, 2017).

Organisasi LPSE cakupannya masih sub-bagian (subbag) dibawah biro pembangunan dengan wilayah pekerjaan seprovinsi Riau akibatnya pelayanan kepada tingkat kabupaten/kota terhambat karena terbatasnya armada contohnya dalam memberikan pelatihan di tingkat kabupaten/kota. LPSE masih kekurangan trainer untuk memberikan pelatihan kepada pengguna yang saat ini masih 1 orang akibatnya LPSE kewalahan dalam memberikan pelatihan jika peserta banyak dan pokja tidak memiliki trainer dalam menggunakan sistem SPSE sehingga harus memahami sendiri lewat panduan pengguna dalam pekerjaannya. LPSE masih kurang dalam memberikan sosialisasi kepada penggunanya seperti adanya migrasi data sistem ke versi terbaru dimana pengguna pokja tidak mengetahui akibatnya 2 orang pokja tidak bisa login dan harus me-reset password ulang akunnya dan penyedia banyak yang tidak mengetahui mereka harus diverifikasi untuk bisa ikut tender cepat akibatnya banyak penyedia banyak yang belum terverifikasi. Karena lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubun-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gan interorganisasional dan komunikasi. Serta Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem (Ayuardini dan Ridwan, 2019).

Pada sistem versi terbaru 4.3 ini pokja dan penyedia mengalami kendala teknis seperti adanya perubahan jadwal tetapi sistem tidak menanggapi, tidak bisa evaluasi, nama pemenang tender tidak muncul akibatnya kualitas sistem masih perlu perbaikan. Pada sistem SPSE terdapat jadwal ganda atau beririsan dikarenakan dari sistem ada error yang disadari ini berpengaruh pada waktu pengerjaan tender yang memiliki waktu penyelesaian tertentu dalam pelaksanaannya akibatnya kualitas informasi sistem SPSE kurang lengkap dan tidak sesuai maka perlu diperbaiki. Karena Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface (Monalisa, Anggara, dan Kurnia, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh marisha (2019) tentang Implementasi Metode *Hot Fit* pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil pengukuran karakteristik dari implementasi metode *HOT Fit* pada evaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian kartu rencana studi terkomputerisasi di Universitas Gunadarma (Marisha, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh dedy (2017) tentang Penerapan Metode *Human Organization Technology (HOT-Fit Model)* untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor, Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi aspek *Human Organizatioan Technology (HOT-Fit Model)* yang mempengaruhi tingkat keberhasilan terhadap implementasi aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) berbasis desktop (Mulyadi dan Choliq, 2019).

HOT Fit model merupakan model kesuksesan yang dapat dipergunakan dalam melakukan penilaian sistem informasi yang dikemukakan oleh (Yusof, Paul, & Stergioulas, 2006). Model ini dipilih karena model ini lengkap dalam aspek penilaian yang dilakukan dan paling sesuai dengan permasalahan yang ada dibandingkan dengan model lain (Mujiyanto, Soedijono, dan Henderi, 2017). Dalam suatu sistem informasi terdapat tiga komponen penting dan mendasar yang mempengaruhi keberhasilan dalam adopsi sistem informasi. Tiga komponen dasar tersebut meliputi Proses Bisnis Organisasi (*Bussiness process*), Manusia (*People*) dan Teknologi Informasi (*Information Technology*) atau secara umum disebut bahwa komponen manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) adalah komponen yang penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi (Dewi dan Syaifullah, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur tingkat transparansi, akuntabilitas, akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, serta memperbaiki tingkat efisiensi dan efektifitas proses pengadaan barang dan jasa pada sistem SPSE dengan metode *HOT FIT*, Analisa ini dilakukan berdasarkan tiga kategori yaitu manusia (*human*), organisasi (*organization*), dan teknologi (*technology*). Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin melakukan penelitian yaitu menganalisa website LPSE dengan judul “**Evaluasi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi SPSE Dengan Menggunakan Metode *HOT FIT***”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat rumusan masalah yaitu bagaimana mengevaluasi sistem informasi SPSE dengan menggunakan metode *HOT FIT*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah, adapun beberapa yang dijadikan sebagai batasan masalah yaitu:

1. Studi kasus di Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau.
2. Responden dari penelitian ini adalah karyawan kelompok kerja LPSE
3. Konstruk pada penelitian ini adalah:
 - (a) Kualitas Sistem (*System Quality*)
 - (b) Kualitas Informasi (*Information Quality*)
 - (c) Kualitas Layanan (*Service Quality*)
 - (d) Pengguna Sistem (*System User*)
 - (e) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)
 - (f) Struktur Organisasi (*Structure Organization*)
 - (g) Manfaat (Net Benefit)
4. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan smathPLS3

1.4 Tujuan

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur keberhasilan sistem SPSE dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau.
2. Memberikan saran (rekomendasi) yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Manfaat

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Dapat mengetahui efektif dan efisiensi pengadaan barang dan jasa secara elektronik menggunakan sistem Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE).
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki penerapan sistem Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) Provinsi Riau

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) Latar belakang masalah; (2) Rumusan Masalah; (3) Batasan Masalah; (4) Tujuan; (5) Manfaat; dan (6) Sistematika Penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) Pengertian Sistem; (2) (Pengertian Informasi); (3) Pengertian Sistem Informasi; (4) Konsep Evaluasi; (5) *Human Organization Technology (HOT) Fit Model*; (7) SEM-PLS; (8) Inner Model & Outer Model (9) Uji Hipotesis; (10) populasi dan sampel; (11) teknik sampling; (11) Kuesioner; (12) Profil Layanan Pengadaan Secara Elektronik Provinsi Riau.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) Tahap Pendahuluan; (2) Tahap Perencanaan; (3) Tahap Pengumpulan Data; (4) Pengolahan dan Analisa Data; (5) Tahap Dokumentasi Hasil Penelitian.

BAB 4. ANALISIS DAN HASIL

BAB 4 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) Sistem Informasi SPESE; (2) Identifikasi Masalah; (3) Analisa Data; (4) Pengujian Hipotesis; (5) Hasil Pengujian Data Statistik dan Pembahasan; (6) Pembahasan; (7) Rekomendasi

BAB 5. PENUTUP

BAB 5 pada tugas akhir ini berisi tentang: (1) Kesimpulan; (2) Saran.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Abdul Kadir sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Bambang Hartono sistem adalah suatu himpunan dari berbagai bagian atau elemen, yang saling berhubungan secara terorganisasi berdasar fungsi-fungsinya, menjadi suatu kesatuan (Viandra dkk., 2017). Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling bekerja sama dan berinteraksi untuk memproses masukan kemudian saling berhubungan untuk mencapai suatu sasaran tertentu (Hermawan dan Hidayat, 2016).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi pada dasarnya adalah sehimpunan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan kegunaan lebih luas (Viandra dkk., 2017). Informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga memiliki arti yang lebih bermanfaat bagi penggunanya (Ayuardini dan Ridwan, 2019). Informasi merupakan data yang telah proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan orang yang menggunakan data tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian informasi dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang bernilai bagi penerimanya dan bermanfaat dalam setiap pengambilan keputusan (Hermawan dan Hidayat, 2016).

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan (Dewi dan Syaifullah, 2017). Pengertian sistem informasi dapat dianalogikan sebagai sebuah permintaan (*demand*) dari masyarakat industri, ketika kebutuhan akan sarana pengolahan data dan komunikasi yang cepat dan murah (menembus ruang dan waktu) (Ayuardini dan Ridwan, 2019). Sistem informasi didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Rozanda dan Masriana, 2017). Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen yang saling bersatu untuk mencapai suatu tujuan yakni menyediakan sebuah informasi bagi yang membutuhkan (Hermawan dan Hidayat, 2016).

2.4 Konsep Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses menilai sesuatu yang didasarkan pada kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi. Evaluasi ditujukan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan program. Dengan demikian misi dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang atas suatu program (Ayuardini dan Ridwan, 2019).

Evaluasi sistem informasi secara sederhana adalah merupakan suatu pengujian terhadap pengendalian infrastruktur sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, pencapaian aktifitas atau kegiatan atas penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat segera diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan guna memperbaiki kinerja penerapannya. Evaluasi dilakukan juga untuk menentukan apakah sistem informasi tersebut berjalan dengan baik dalam rangka menunjang proses peningkatan kualitas pelayanan dalam organisasi ataukah tidak (Mulyadi dan Choliq, 2019).

2.5 Human Organization Technology (HOT) Fit Model

Metode ini dikembangkan oleh Yusof dimana metode ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*), teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan di antaranya sebagai penentu terhadap kesuksesan penerapan suatu sistem informasi (Monalisa dkk., 2018). Kerangka model HOT Fit merupakan pengembangan model kesuksesan SI DeLone dan McLean yaitu menambahkan faktor organisasi dan dimensinya: struktur dan lingkungan; fit antara faktor teknologi, manusia dan organisasi; dua cara hubungan antara dimensi kualitas informasi dan penggunaan sistem, kualitas informasi dan kepuasan penggunaan, struktur dan lingkungan, struktur dan net benefit, dan lingkungan dan net benefit (Pamugar, Winarno, dan Najib, 2014) dan dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

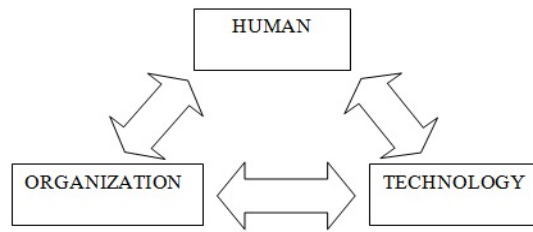
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



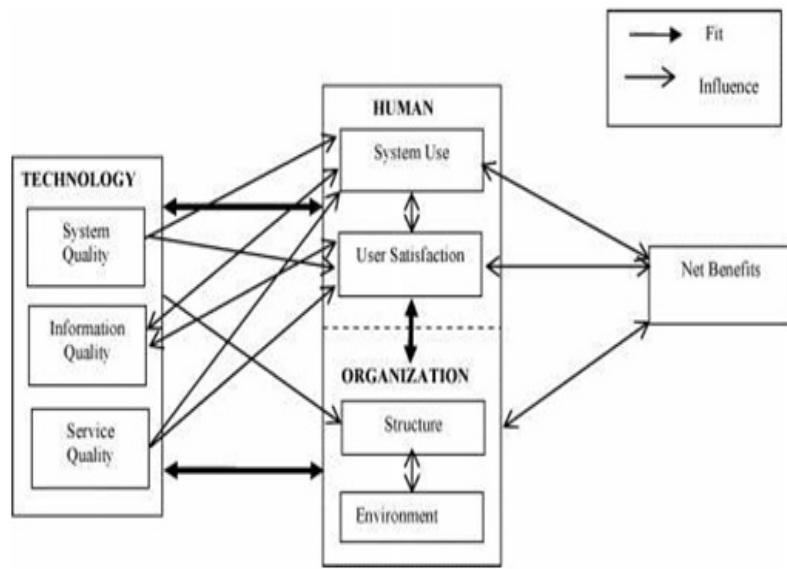
Gambar 2.1. Kerangka *Hot Fit* (Musrifah, 2017)

Metode HOT Fit terdiri 3 komponen utama yaitu: Manusia (*Human*), organisasi (*organization*), dan teknologi (*Technology*). Komponen utama yaitu manusia (*human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan (*system use*) sistem pada frekuensi dan luasnya fungsi serta penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan, tingkat penggunaannya, pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima atau menolak sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Oleh karena itu pada komponen utama manusia (*human*) ditetapkan indikator penilaian dari sisi penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Komponen kedua yaitu organisasi (*organization*) menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen serta dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi. Oleh karena itu pada komponen kedua organisasi (*organization*) ditetapkan indikator dengan indikator penilaian meliputi struktur organisasi (*structure*) dan lingkungan organisasi (*environment*).

Komponen ketiga yaitu teknologi (*technology*) terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi mencakup keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface. Kemudahan penggunaan, kemudahan untuk dipelajari, response time, usefulness, ketersediaan, flek-

sibilitas, dan sekuritas. Kualitas sistem informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan data entry. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan. Oleh karena itu pada komponen ketiga teknologi (*technology*) ditetapkan indikator dengan indikator penilaian meliputi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*services quality*). Ketiga komponen tersebut akan saling berkaitan dengan manfaat yang diberikan (*net benefits*) (Ayuardini dan Ridwan, 2019) dan dapat dilihat Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Kerangka *Hiptesis HOT Fit* (Siti, 2018)

2.6 SEM-PLS

Menurut Ningsih (2012) adalah salah satu kajian bidang statistika yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah penelitian, dimana peubah bebas maupun peubah respon adalah peubah yang tak terukur. Terdapat dua model persamaan struktural yaitu SEM berdasarkan pada *covariance* (CBSEM) dan SEM berbasis *component* (PLS) (br Sembiring, Hoyyi, dan Santoso, 2018). *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu teknik statistik yang memiliki kemampuan un-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuk menganalisis pola hubungan antara variabel laten dan indikatornya, variabel laten yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM memungkinkan model konfirmatori dan eksploratori. SEM berbasis *covariance* memerlukan asumsi yang mendasari analisis ini, yaitu multivariate normal, hubungan indikator dan variabel laten bersifat reflektif serta jumlah sampel yang besar (Yamin dan Kurniawan, 2011). Ketika pemenuhan asumsi SEM berbasis *covariance* tidak dapat terpenuhi, maka metode lain yang dapat digunakan adalah dengan *partial least square* (PLS) untuk pemodelan SEM atau menguji teori (Riyanti, 2018).

Structural equation model-partial least square (SEM-PLS) cocok digunakan untuk menganalisis data dengan ukuran sampel kecil maupun besar dan merupakan metode analisis data yang powerfull karena tidak didasarkan pada banyak asumsi (Jonar, 2017). Metode PLS-SEM dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel yang terdiri dari indikator-indikator yang mempengaruhinya. Metode ini juga mampu memberikan informasi mengenai lintas model pengukuran, model struktural serta tingkat hubungan antara variabel-variabel dan indikator sehingga pengolahan data dengan statistik PLS menjadi lebih mudah dan efisien (Aziza dan Hariyono, 2017).

PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS regresi. PLS dapat digunakan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah seperti jumlah sampel yang kecil atau adanya masalah normalitas data. Model dalam PLS terdiri dari dua, yaitu *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model struktural). Model pengukuran adalah model yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan variabel pengukurannya (indikator), Model struktural adalah model yang menghubungkan hubungan antar variabel latennya (Agustina, 2018). PLS bertujuan untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Menurut Ghozali (2008), penjelasan estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga:

1. Kategori pertama: adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Kategori kedua: adalah mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan blok indikatornya (*loading*).
3. Kategori ketiga: adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten (br Sembiring dkk., 2018).

2.7 Evaluasi Model

PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimasi parameter, maka teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan (Chin, 1998 dalam Ghazali, 2014). Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang mempunyai sifat non-parametrik. Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk blok indikator. Sedangkan *outer model* dengan formatif indikator dievaluasi berdasarkan *substantive content*nya yaitu dengan membandingkan besarnya relatif *weight* dan melihat signifikansi dari ukuran *weight* tersebut (Chin, 1998 dalam Ghazali, 2014). Model struktur atau *inner model* dievaluasi dengan melihat prosentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai R^2 untuk konstruk laten dependen dengan menggunakan ukuran Stone-Geisser Q squares test (Stone, 1974; Geisser, 1975 dalam Ghazali, 2014) dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari sistem ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang didapat lewat prosedur bootstrapping (LESTARI, 2017).

2.8 Inner Model & Outer Model

Pengujian *inner model* atau model struktural yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Setelah mengetahui hubungan yang signifikan antara variabelnya, maka dapat disimpulkan hipotesisnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode resampling bootstrap. Statistik uji yang dipakai adalah uji statistik uji T dengan nilai t-statistik $> t$ tabel ($df=n-2$) (Aziza dan Hariyono, 2017). Model ini menitikberatkan pada model struktur variabel laten, dimana antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab-akibat (br Sembiring dkk., 2018).

Outer model mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model ini juga mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator reflektif berhubungan dengan variabel latennya (br Sembiring dkk., 2018). *Outer model* dilakukan dengan pengukuran validitas dan reliabilitas. Evaluasi validitas model pengukuran, yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*. Uji reliabilitas dalam PLS digunakan untuk mengukur konsistensi internal. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melihat nilai *composite reliability*. *convergent validity* ditunjukkan dengan nilai *loading factor*. Indikator dikatakan valid jika korelasi *loading* dengan konstruk yang diukur memiliki nilai $> 0,6$, selain itu, signifikansi *loading factor* dapat dilihat dari nilai t-statistic (Riyanti, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang parameter peubah acak. Kata hipotesis berasal dari gabungan dua kata, yaitu hipo yang berarti tersembunyi, dan tesis yang berarti pernyataan. Hipotesis menurut asal katanya berarti pernyataan mengenai sesuatu yang tersembunyi, sesuatu yang tidak diketahui kebenarannya secara pasti (Syaifullah, 2016). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan alat analisis Structura Equation Model (SEM). SEM adalah sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan relatif rumit secara simultan (Ferdinand, 2006). Penelitian ini menggunakan dua macam teknik analisis, yaitu:

1. *Confirmatory Factor Analysis*, pada SEM digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam suatu kelompok variabel
2. *Regression Weight*, pada SEM digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh antar variabel-variabel

Penggunaan SEM dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk menggabungkan model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*) secara simultan dan efisien bila dibandingkan teknik multivariate lain (Ghozali, 2008). Pengujian dengan menggunakan teknik analisis SEM dapat dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural yang dilakukan dengan perangkat SmartPLS (Dwi, 2017).

2.10 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai suatu wilayah yang telah generalisasi dan terbagi dari subjek atau objek serta memiliki suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya, populasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan subjek maupun total subjek di dalam penelitian yang dapat berupa benda, orang, atau suatu hal yang di dalam nya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian (Manik, Salamah, dan Susanti, 2017).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut metode WebQual yaitu Slovin untuk menentukan berapa banyak responden untuk dijadikan sampel (Manik dkk., 2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

1. *Robability Sampling* Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi:

- (a) *Simple random sampling*

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

- (b) *Proportionate stratified random sampling*

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

- (c) *Disproportionate stratified random sampling*

Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

- (d) *Cluster sampling*

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

2. *Non Probability Sampling* *Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi:

- (a) *Systematic Sampling* Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

- (b) *Quota Sampling*

Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

- (c) *Accidental Sampling*

Yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

- (d) *Purposive Sampling*

Yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabeli-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tas atau yang kompeten/ benar-benar paham di bidangnya diantara anggota populasi.

(e) Sampel Jenuh

Adalah apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasinya kecil atau terjangkau keseluruhan oleh peneliti. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampling jenuh ini adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sangadji dkk., 2010).

(f) *Snowball Sampling*

Ini adalah teknik pengambilan sampel yang pada mulanya berjumlah kecil, tetapi makin lama makin banyak dan pengambilan data baru berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup. Misalnya, penelitian tentang suatu suku dimasyarakat tertentu (Octariati, 2019).

2.12 Kuisisioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara pasti data/informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana variable yang menyatakan informasi yang dibutuhkan tersebut diukur.

Adapun jenis kuesioner berdasarkan pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya, sebagai berikut:

1. Pertanyaan (kuesioner) Terbuka Pertanyaan yang memungkinkan responden memberikan jawaban sesuai dengan cara atau pendapatnya. Contoh: Bagaimana pendapat anda tentang sistem *Aplication Count Busines*?
Jawab:
Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut akan sangat bervariasi. Pengelompokkan jawaban-jawaban serupa akan menjadi suatu pekerjaan yang tidak mudah.
2. Pertanyaan (kuesioner) Tertutup Responden tinggal memilih jawaban di antara pilihan yang sudah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan tertutup dapat dengan mudah dikodekan dan diolah untuk tahap penelitian selanjutnya. Contoh: Informasi yang disediakan Sistem Informasi Pelayanan jelas.

(a) Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Setuju
- (c) Netral
- (d) Tidak Setuju
- (e) Sangat Tidak Setuju

Dengan adanya jawaban yang disediakan dan mudah untuk dimengerti, maka responden tidak akan kesulitan dalam menjawabnya. Dengan demikian adapun bobot nilai dari setiap jawaban yang disediakan, yaitu:

Range nilai pada kuesioner:

Sangat Setuju= 5

Setuju= 4

Netral= 3

Tidak Setuju= 2

Sangat Tidak Setuju= 1

Dengan adanya range (nilai) dari tiap jawaban kuesioner maka akan mempermudah dalam penghitungan hasil akhirnya (LESTARI, 2017).

2.13 Profil Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau

2.13.1 Profil

Layanan Pengadaan Secara Elektronik adalah layanan pengelolaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara elektronik. UKPBJ/Pejabat Pengadaan pada Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang tidak memiliki Layanan Pengadaan Secara Elektronik dapat menggunakan fasilitas layanan pengadaan secara elektronik terdekat dengan tempat kedudukannya untuk melaksanakan pengadaan secara elektronik. Selain memfasilitasi UKPBJ/Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik. Layanan Pengadaan Secara Elektronik juga melayani registrasi penyedia barang dan jasa yang berdomisili di wilayah kerja layanan pengadaan secara elektronik yang bersangkutan.

Pengadaan barang/jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang real time guna mewujudkan clean and good government dalam pengadaan barang/jasa pemerintah.

Dasar hukum pembentukan Layanan Pengadaan Secara Elektronik adalah Pasal 73 Nomor 16 Tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah yang ketentuan teknis operasionalnya diatur oleh Peraturan Lembaga LKPP Nomor 14 Tahun 2018 tentang Layanan pengadaan Secara Elektronik. Layanan Pengadaan Secara Elektronik dalam menyelenggarakan sistem pelayanan Pengadaan Barang/Jasa



secara elektronik juga wajib memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Layanan yang tersedia dalam Sistem Pengadaan Secara Elektronik saat ini adalah tender yang ketentuan teknis operasionalnya diatur dengan Peraturan Lembaga LKPP Nomor 9 Tahun 2018 tentang Tata Cara *E-Tendering*. Selain itu LKPP juga menyediakan fasilitas Katalog Elektronik (*e-Catalogue*) yang merupakan sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis dan harga barang tertentu dari berbagai penyedia barang/jasa pemerintah, proses audit secara online (*e-Audit*), dan tata cara pembelian barang/jasa melalui katalog elektronik (*e-Purchasing*).

2.13.2 Visi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau

Visi: Andal dalam mewujudkan sistem pengadaan yang kredibel.

2.13.3 Misi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Provinsi Riau

Misi: Mewujudkan aturan pengadaan yang jelas, sistem monitoring dan evaluasi andal, sumber daya manusia yang profesional, dan kepastian hukum pengadaan barang/jasa pemerintah.

2.13.4 Pakta Integritas

1. Tidak akan melakukan praktek KKN.
2. Akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses lelang ini.
3. Dalam proses pengadaan ini, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran, pelaksanaan, dan penyelesaian pekerjaan/kegiatan ini.
4. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia dikenakan sanksi moral, sanksi administrasi serta dituntut ganti rugi dan pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.13.5 Tampilan Sistem SPSE

1. Tampilan Home

Ini berisi tampilan awal dari sistem SPSE yang berisikan tombol beranda, cari paket, regulasi, konten khusus, daftar hitam, kontak kami, pendaftaran, dan login. Didalamnya juga terdapat pengumuman paket tender dan non

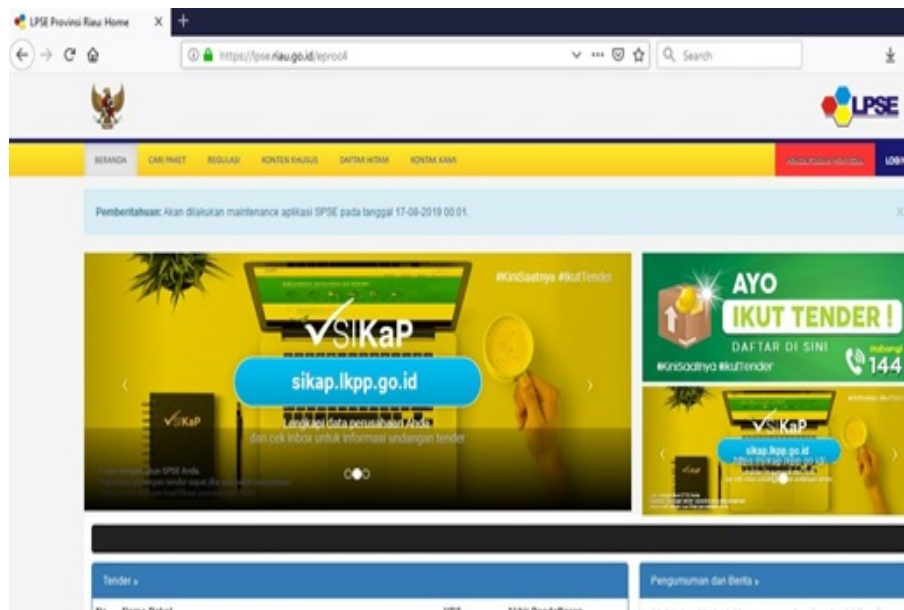
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paket beserta perkiraan estimasi biayanya yang ditujukan pada masyarakat umum dan dapat dilihat pada Gambar 2.3.

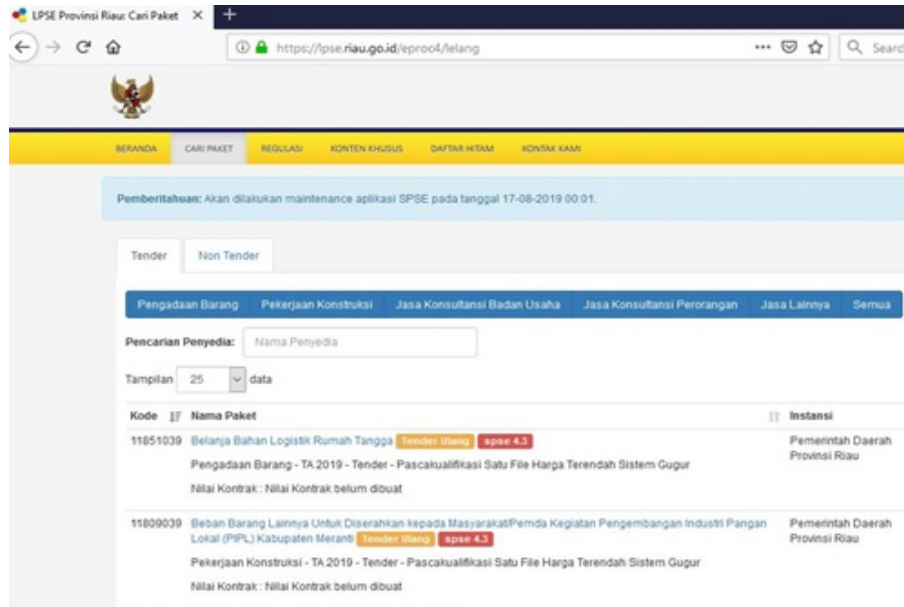


Gambar 2.3. Tampilan *Home*

2. Halaman ini berisikan paket-paket tender yang bisa dicari penggunanya. Didalamnya terdapat menu pengadaan barang, pekerjaan konstruksi, jasa komitmen badan usaha, jasa konsultasi perorangan, jasa lainnya, dan semua. Dan didalam paket yang ditamikan terdapat kode paket, nama paket, instansi, tahap, dan HPS (Harga Perkiraan Sendiri) dan juga dapat dilihat pada Gambar 2.4.

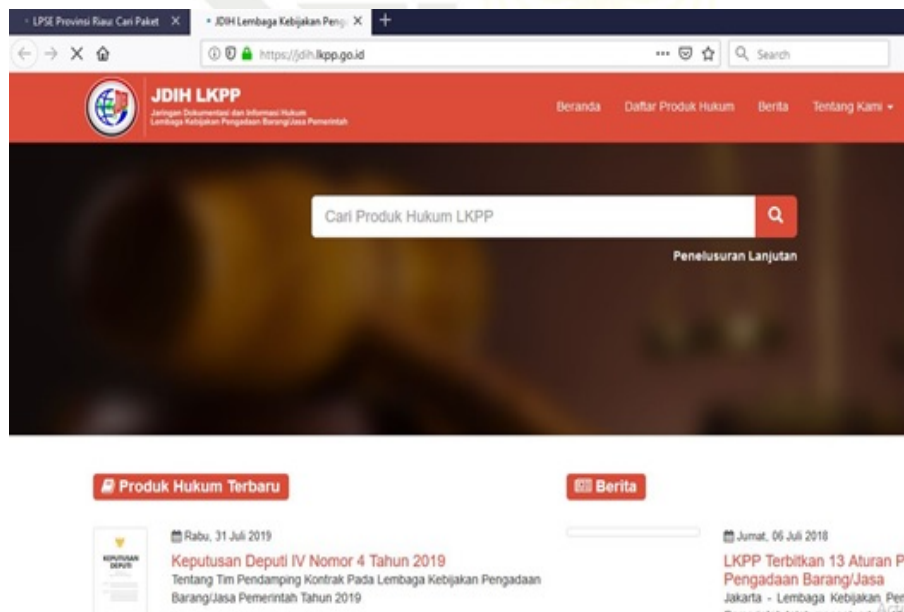
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Halaman Paket

3. Regulasi Pada tombol ini pengguna akan langsung pergi ke sistem JDIH LKPP yaitu Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Lembaga Kebijakan Pengadaan/Jasa Pemerintah. Berisi informasi dan dokumentasi hukum yang ada di LKPP dan dapat dilihat pada Gambar 2.5.



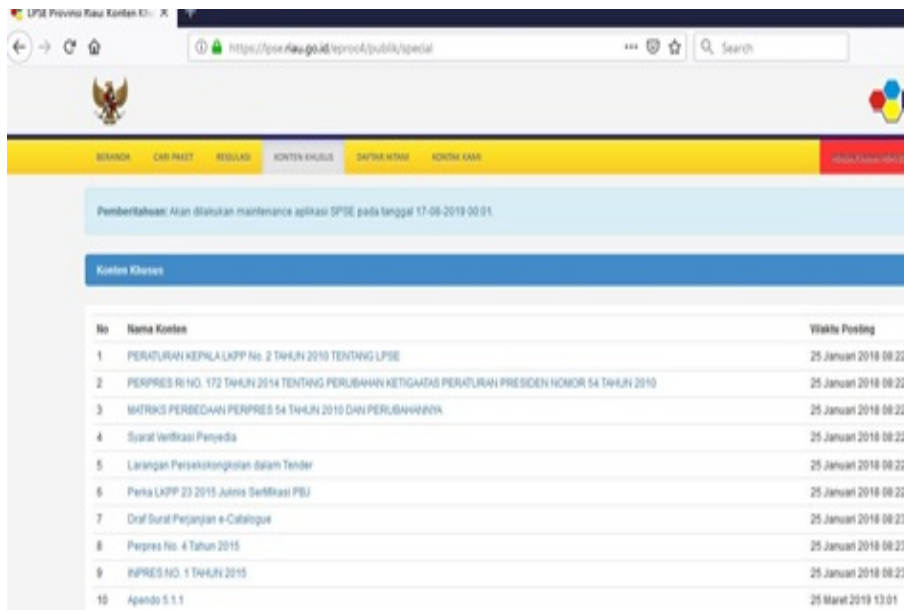
Gambar 2.5. Regulasi

4. Konten Khusus Halaman ini berisi file dokumentasi LPSE beberapa diantaranya peraturan kepala LKPP, Perpres RI No 172, dan syarat verifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

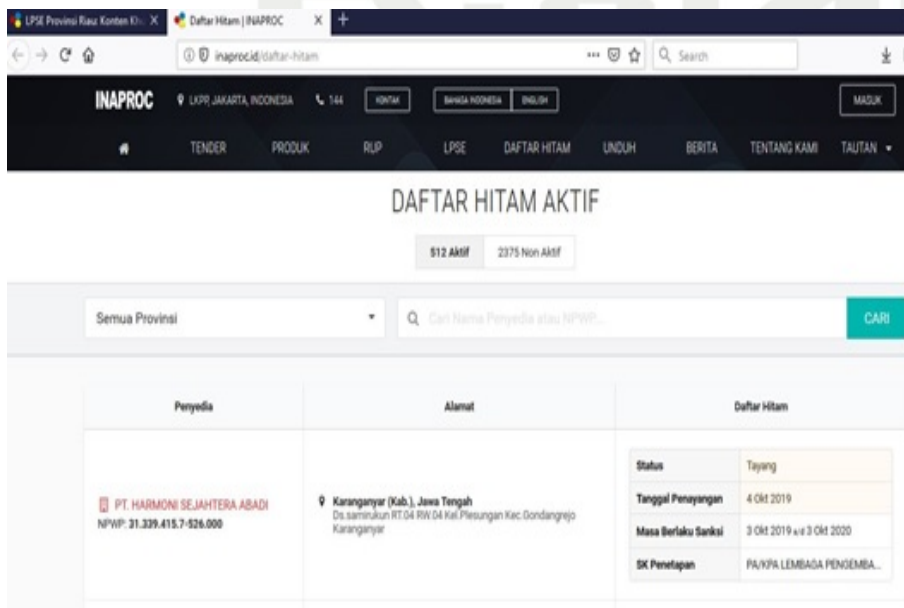
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyedia yang bisa di lihat oleh penggunanya dan dapat di lihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2.6. Konten Khusus

5. Daftar Hitam Pada halaman ini pengguna akan langsung pergi ke sistem INAPROC yang cakupannya seluruh indonesia. Didalamnya terdapat pengguna yang mendapatkan sanksi dengan keterangan status, tanggal penayangan, dan masa berlakunya sanksi dan dapat dilihat pada Gambar 2.7.

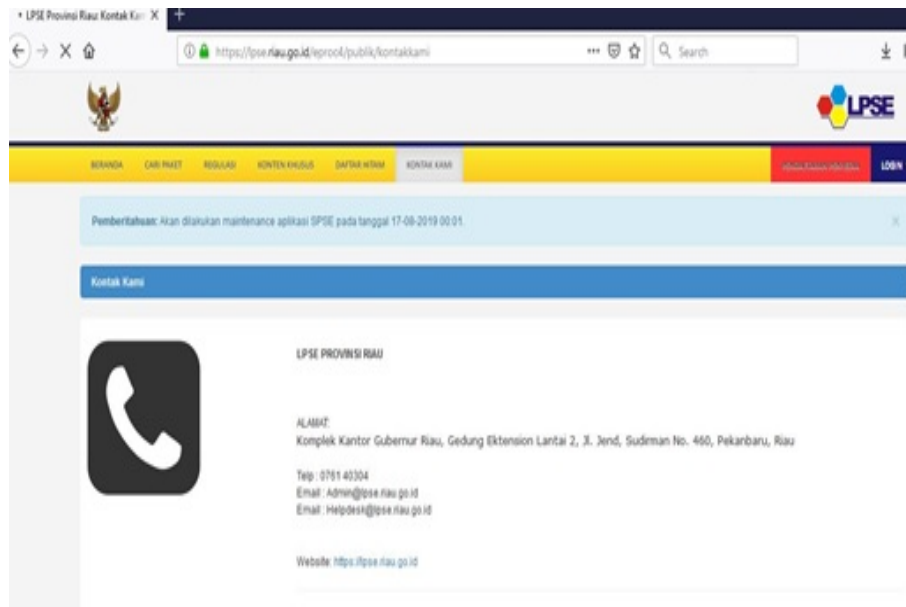


Gambar 2.7. Daftar Hitam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kontak Kami Pada halaman ini berisikan alamat LPSE, no telepon dan email yang bisa dilihat oleh seluruh orang yang mengakses sistem ini dan dapat dilihat pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8. Kontak Kami

2.13.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdiri dari yang dapat dilihat pada Gambar 2.9.

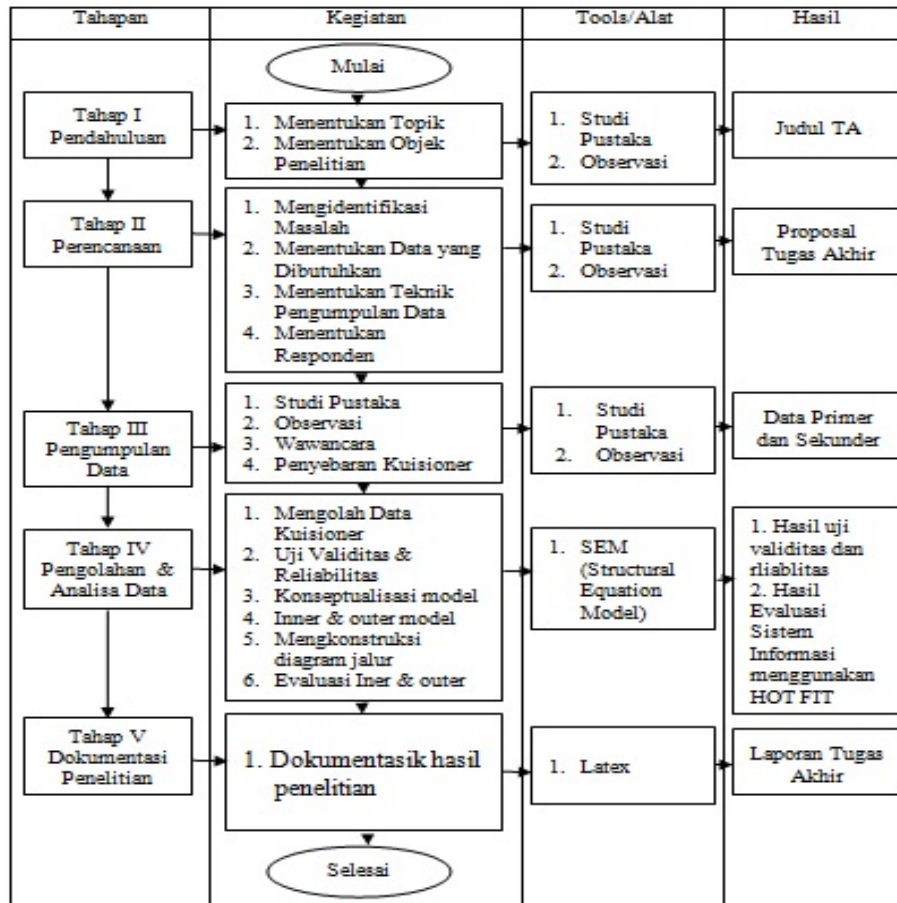


Gambar 2.9. Struktur Organisasi

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi pengerjaan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Pendahuluan

Yang dilakukan pada tahap pendahuluan ini adalah:

3.1.1 Menentukan Topik

Menentukan topik permasalahan yang akan diangkat pada Tugas Akhir ini adalah mengevaluasi penerapan sistem informasi SPSE dengan menggunakan metode *HOT-FIT* pada LPSE.

3.1.2 Menentukan Objek

Langkah selanjutnya menentukan objek yang akan dibuat. Yang menjadi objek penelitian kali ini adalah sistem SPSE.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Tahap Perencanaan

Adapun tahapan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah untuk dipecahkan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan keragu-raguan. Membuat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Pada tahap ini dirumuskan permasalahan apa yang akan dikaji dan menentukan batasan masalahnya serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, adapun cara mengidentifikasi masalah pada penelitian kali ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di bagian kasubbag dan memberikan kuisioner pada beberapa Pegawai yang ada disana.

3.2.2 Menentukan Data Yang Dibutuhkan

Sebelum data dikumpulkan, terlebih dahulu ditentukan data apa saja yang akan dibutuhkan dalam tugas akhir ini. Penentuan data ini dilakukan setelah melakukan observasi langsung, kemudian melakukan studi literatur untuk mengetahui data apa saja yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber peneliian. Seperti hasil wawancara dan kuisioner pada pihak Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di bagian kasubbag dan pegawai yang ada disana.
2. Data sekunder yaitu data didapat secara tidak langsung ke objek penelitian. Seperti data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan internet sebagai bahan referensi. Buku dan jurnal mengenai metode yang digunakan pada penelitian ini yakni jurnal mengenai metode *Hot fit*.

3.2.3 Menentukan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu wawancara dan kuisioner. Pertanyaan dari wawancara dan kuisioner ini dibuat menggunakan variabel-variabel yang ada pada *HOT-FIT*.

3.2.4 Menentukan Responden

Responden ditentukan sebagai subyek penelitian ini. Angket disebarakan kepada responden yaitu Kelompok Kerja Pemilihan (POKJA). Responden merupakan *user* Sistem Informasi SPSE. Responden penelitian ini sebanyak 38 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap perencanaan. Setelah data ditentukan, maka selanjutnya adalah mengumpulkan data tersebut. Tahapan ini berisi tentang proses dalam pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Tahapannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Yang dilakukan pada tahap ini ialah melakukan pencarian buku dan jurnal mengenai penelitian ini yaitu jurnal mengenai mengevaluasi penerapan sistem informasi menggunakan metode *HOT-FIT* dan jurnal tentang SEM-PLS.

3.3.2 Observasi

Pada tahap ini melakukan pengamatan langsung terhadap sistem dengan melihat tampilan sistem dan melihat permasalahan-permasalahan yang ada pada sistem dan melakukan penyebaran kuisisioner kepada Pegawai LPSE. Pengamatan dilakukan pada kantor provinsi riau (lpse.riau.goid).

3.3.3 Wawancara

Melakukan studi lapangan berdasarkan topik penelitian yang ingin dilakukan dan mendapatkan informasi awal secara umum melalui wawancara kepada pihak pengelola sistem yaitu pihak provinsi riau. Narasumber pada saat wawancara pada bagian kasubbag ini adalah bapak Mair RE.

3.3.4 Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner disebarkan keseluruh responden yang berjumlah 38. Sebelum angket disebarkan, dilakukan uji prasyarat (instrumen atau angket) dilakukan dengan menggunakan uji validitas data dan reliabilitas data.

3.4 Pengolahan dan Analisa Data

Pada tahapan ini akan dilakukan pengolahan dan analisa data. Berikut hal yang dilakukan dalam pengolahan dan analisa data:

3.4.1 Mengolah Data Kuisisioner

Pengolahan data dilakukan menggunakan teknik analisis statistik SEM dengan tools atau alat berupa aplikasi, yaitu aplikasi SmartPLS 3.0. Dengan aplikasi ini, dilakukanlah pengujian validitas dan reabilitas data serta regresi sederhana. Dengan aplikasi ini pula dilakukan pencarian terhadap jawaban dari angket yang disebarkan untuk mengetahui persentase dari masing-masing butir pertanyaan yang diberikan. Hasil dari pengolahan data inilah yang akan dijadikan bahan untuk dianalisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

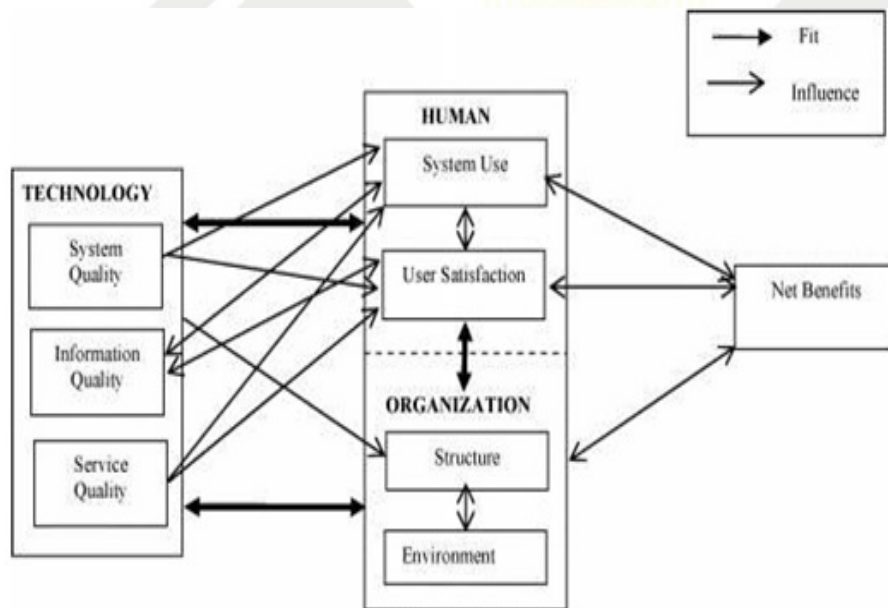
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam angket betul-betul reliable dan konsisten untuk mengukur gejala yang sama pada responden. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach Alpha.

3.4.3 Konseptualisasi Model Penelitian

Konseptualisasi model penelitian merupakan tahap awal dalam melakukan analisis SEM-PLS, dimana pada tahap ini peneliti menentukan bentuk dari model penelitian. Pada penelitian ini variabel-variabel laten atau konstruk yang diteliti adalah Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Pengguna Sistem (*System Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), Struktur Organisasi, Manfaat (*Net Benefit*) yang dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Hiptesis *Hot Fit* (Siti, 2018)

3.4.4 Iner & Outer Model

Pada tahap iner model dilakukan merancang hubungan tiap variabel laten atau variabel dependen sebagai landasan pengujian hipotesis dari tiap konstruk yang telah dibangun. Pada tahapan outer model dilakukan perancangan atau penentuan variabel manifest atau variabel indikator dari masing-masing konstruk atau variabel

dependen yang telah ditentukan sebelumnya.

3.4.5 Mengkontruksi Diagram Jalur

Pada tahapan ini dilakukan pengkonstruksian atau pembangunan model diagram jalur penelitian dari model struktural (*inner model*) dan model pengukuran (*outer model*) yang telah ditentukan diawal. Dari pengkonstruksian jalur tersebut maka akan dapat dianalisis dan diukur model penelitian yang dibangun.

3.4.6 Evaluasi *Iner & Outer*

Evaluasi untuk model *measurement* difungsikan untuk menilai validitas dan reliabilitas dari model. Adapun evaluasi dari outer mode adalah:

1. Dengan melakukan pengujian Validitas Convergent, dimana dengan melihat nilai loading faktor dari masing-masing indikator. *Rule of Thumb* digunakan untuk menilai validitas Convergent dimana Nilai *loading* harus diatas 0.70 (pada penelitian pada bidang yang belum berkembang bisa menggunakan 0.50-0.60).
2. Dengan melihat *Discriminant validity* pada cross loading antara indicator dengan konstruknya. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari pada ukuran blok lainnya.
3. Metode lain untuk menilai *Discriminant validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* untuk setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *Discriminant validity* yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dan konstruk lainnya.
4. Selain uji Validitas dilakukan, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan dalam menggunakan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam pengukuran reliabilitas *SEM-PLS* menggunakan *SMARTPLS*, pengukuran reliabilitas diukur dengan menggunakan 2 cara, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Model struktural (*Iner Model*) dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 atau *R square* untuk konstruk dependen. Perubahan nilai *R square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Dasar pengujian hipotesis menurut Jogiyanto (2011: 73) yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

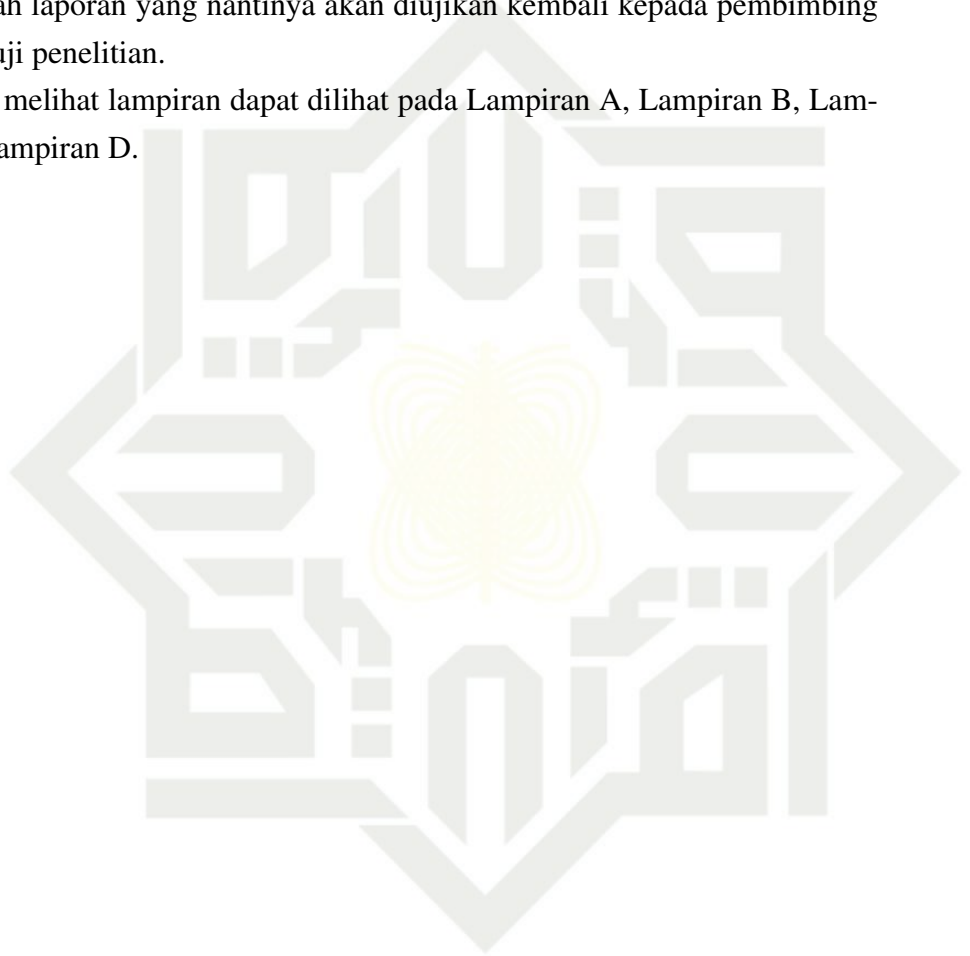
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai t statistik $>$ dari t tabel sebesar 1,96 pada α 5% maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai t statistik $<$ dari t tabel sebesar 1,96 pada α 5% maka hipotesis ditolak.

3.5 Tahap Dokumentasi Hasil Penelitian

Melakukan dokumentasi hasil penelitian yaitu laporan tugas akhir, seluruh data yang diperoleh dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan akan menghasilkan sebuah laporan yang nantinya akan diujikan kembali kepada pembimbing ataupun penguji penelitian.

Untuk melihat lampiran dapat dilihat pada Lampiran A, Lampiran B, Lampiran C dan Lampiran D.





BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil evaluasi keberhasilan implementasi Sistem Informasi SPSE Provinsi Riau menggunakan metode HOT FIT sebagai berikut:

1. Keberhasilan implementasi Sistem Informasi SPSE Provinsi Riau sudah sukses karena SPSE provinsi riau memberikan manfaat dalam penerapannya. Dalam HOT FIT, keberhasilan implementasi SPSE berada pada tingkat 61.8 persen dan termasuk dalam kategori moderate. Nilai diperoleh dari pengujian statistic R-Square variable net benefit yaitu 0.618.
2. Rekomendasi yang dihasilkan sebagai solusi adalah sebaiknya penggunaan sistem dapat diterapkan secara maksimal, sebaiknya dilaksanakan pelatihan rutin kepada seluruh pengguna SPSE agar pemakai dapat dengan paham dan mudah dalam menggunakan sistem dalam pekerjaannya dengan versi yang terus diperbarui, sebaiknya SPSE lebih baik kualitas sistemnya agar tidak terjadi lagi kendala teknis saat pemakaian sistem sehingga semua tahap pevelangan dapat berjalan dengan lancar, sebaiknya informasi mengenai perubahan peraturan pevelangan lebih cepat disosialisasikan agar tidak ada pihak yang dirugikan dan sebaiknya armada atau pegawai LPSE dapat maksimal dalam memberikan pelayanan baik ditingkat provinsi maupun di tingkat kabupaten/kota.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Perlu perawatan rutin terhadap perangkat keras maupun perangkat lunak SPSE untuk meminimalisir terjadinya error dan kendala teknis saat pengimplementasian. Pelatihan harus sering dilakukan agar pengguna baru dan pengguna lama dapat memahami SPSE secara maksimal. Organisasi hendaknya mengevaluasi permasalahan yang ada agar dapat dicarikan solusi dengan tepat dan benar
2. Karakteristik responden akan lebih baik jika menampilkan rutinitas atau tingkat keseringan responden dalam berinteraksi dengan SPSE. Hal ini dapat memberikan informasi untuk mendeksripsikan perbedaan yang mungkin ada dari jawaban responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aurealia, N. F., dan Siregar, K. R. (2017). Analisis teknologi pendukung kinerja dosen menggunakan model task-technology fit (pada perguruan tinggi swasta di bandung utara, 2017). *eProceedings of Management*, 4(2).
- Ayuardini, M., dan Ridwan, A. (2019). Implementasi metode hot fit pada evaluasi tingkat kesuksesan sistem pengisian krs terkomputerisasi. *Faktor Exacta*, 12(2), 122–131.
- Aziza, N., dan Hariyono, S. (2017). Analisis kepuasan dan loyalitas pelanggan provider dengan pendekatan structural equation modelling. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 1(2), 151–156.
- br Sembiring, E. N., Hoyyi, A., dan Santoso, R. (2018). Analisis kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik menggunakan pendekatan partial least square (pls)(studi kasus: Badan arsip dan perpustakaan daerah provinsi jawa tengah). *Jurnal Gaussian*, 6(3), 313–322.
- Dewi, N., dan Syaifullah, S. (2017). Analisis penerapan fire report online system (fros) menggunakan metode hot-fit (studi kasus: Pt arara abadi). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 87–93.
- Diana, D., dan Veronika, N. D. M. (2018). Analisis kualitas website provinsi bengkulu menggunakan metode webqual 4.0. *Pseudocode*, 5(1), 10–17.
- Hermawan, R., dan Hidayat, A. (2016). Sistem informasi penjadwalan kegiatan belajar mengajar berbasis web (studi kasus: Yayasan ganesha operation semarang). *EVOLUSI-Jurnal Sains dan Manajemen*, 4(1).
- Jonar, H. M. (2017). Analisis penerimaan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) dalam mendukung penerapan e-government pada badan pusat statistik provinsi sumatera barat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi*, 19(2), 121–132.
- LESTARI, D. S. (2017). *Evaluasi penerapan sistem informasi pelayanan dengan menggunakan metode hot-fit (studi kasus: Pt taspen kc pekanbaru)* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Manik, A., Salamah, I., dan Susanti, E. (2017). Metode webqual 4.0 untuk evaluasi kualitas website politeknik negeri sriwijaya. *Prosiding SNATIF*, 355–361.
- Monalisa, S., Anggara, P. P., dan Kurnia, F. (2018). Analisis kesuksesan penerapan sistem administrasi akademik menggunakan human organization technology fit model. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 36–41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mujiyanto, A. H., Soedijono, B., dan Henderi, H. (2017). Pengukuran tingkat kesuksesan penerapan website penerimaan mahasiswa baru (pmb) online di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan human organization technology (hot fit model). *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 24–33.
- Mulyadi, D., dan Choliq, A. (2019). Penerapan metode human organization technology (hot-fit model) untuk evaluasi implementasi aplikasi sistem informasi persediaan (sidia) di lingkungan pemerintah kota bogor. *Teknois: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, 7(2), 1–12.
- Octariati, D. S. (2019). *Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen nikah menggunakan metode human organization technology-fit* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pamugar, H., Winarno, W. W., dan Najib, W. (2014). Model evaluasi kesuksesan dan penerimaan sistem informasi e-learning pada lembaga diklat pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 13–27.
- Riyanti, A. (2018). Sem-pls untuk analisis struktur kemiskinan di provinsi jawa tengah tahun 2017. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 8(1).
- Rozanda, N., dan Masriana, A. (2017). Perbandingan metode hot fit dan tam dalam mengevaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg). Dalam *Seminar nasional teknologi informasi komunikasi dan industri* (hal. 327–336).
- Sangadji, E. M., dkk. (2010). Metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian. *Yogyakarta: CV Andi Offset*.
- Viandra, P., Sriwahyuni, T., dan Anwar, M. (2017). Analisis kepuasan pengguna aplikasi penilaian prestasi kerja (skp online) menggunakan metode human organization technology (hot) fit pada badan kepegawaian daerah kota padang. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 5(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

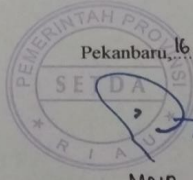
LAMPIRAN A

HASIL WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kapan berdirinya sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) untuk lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau?
2. Apa latar belakang dibuatnya sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) ini untuk lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau?
3. Siapakah target/user dari sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) ini bagi lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau?
4. Apa saja isi informasi atau data yang ada pada sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) pada lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau?
5. Bagaimana respon pengguna sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) pada lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau terhadap pelayanannya?
6. Berapa jumlah pegawai yang ada pada lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau ini?
7. Apakah fungsi dan kegunaan dari sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) pada lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau ini?
8. Bagaimana alur atau proses berjalannya pelayanan sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) pada lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau?
9. Apakah ada kendala atau permasalahan selama berjalannya sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) dari kategori manusia (human), organisasi (organization), ataupun teknologi (technology)?
10. Apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan lembaga pelelangan secara elektronik (LPSE) Provinsi Riau untuk meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, perusahaan, ataupun dinas-dinas yang ada di provinsi riau?

Pekanbaru, 16 SEPTEMBER 2019



(..... MAIR RE))

LAMPIRAN B

HASIL DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

HASIL KUISIONER

Kuisisioner Penelitian

EVALUASI KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI SPSE MENGUNAKAN METODE HOT FIT



Assalamualaikum Wr. Wb
Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat,
Saya Hendri Syahputra, mahasiswa Progm Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, sedang melakukan penelitian mengenai Evaluasi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi SPSE Menggunakan Metode HOT FIT yang beralamatkan www.lpse.riau.go.id

Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk dapat berpartisipasi dalam menjawab kuisisioner ini. Tidak ada jawaban yang salah dalam kuisisioner ini. Seluruh informasi yang diterima dalam kuisisioner ini bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Jawablah pernyataan-pernyataan berikut dengan cara :

- Memberi tanda (√) pada kotak jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
- SS = Sangat Setuju S = Setuju N = Netral TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

BAGIAN A. DEMOGRAFI

Nama :
Usia :
Jabatan :
Jenis Kelamin : a. P () b. L ()

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Terakhir : a. SMA/SMK () b. Diploma (D1-D3) () c. Sarjana ()
d. Master () e. Doktor ()

BAGIAN B. LEMBAR KUISIONER

Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa mudah untuk mempelajari cara mengoperasikan sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik)					
2	Saya merasa jelas dan paham berinteraksi dengan sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik)					
3	saya merasa rahasia data saya terjamin karena terdapat password yang berbeda tiap-tiap pengguna					
4	Saya merasa mudah mengakses sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik)					
5	saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) jarang mengalami gangguan					

Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
6	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memberikan informasi yang sesuai dengan data yang diinputkan					
7	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan					
8	saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memberikan informasi yang tepat dan akurat					
9	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memberikan informasi yang lengkap dan detail					
10	saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memberikan informasi yang mudah dipahami					

Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
11	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memiliki panduan penggunaan bagi pengguna sistem					
12	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memberikan layanan yang cepat dan tanggap					
13	saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) dapat diakses dari manapun dan kapanpun					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Pengguna Sistem

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
14	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) mempermudah proses pencarian informasi					
12	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) membantu pekerjaan sehari-hari					
16	saya merasa sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) dapat membantu dalam pengambilan keputusan					
17	Saya merasa pengguna sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) memiliki keahlian dalam menggunakan sistem					
18	saya merasa sangat tergantung dengan sistem dalam melaksanakan pekerjaan saya					

Variabel Kepuasan pengguna (User Satisfaction)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
19	Saya merasa fasilitas dan fitur-fitur yang ada pada sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) sudah sesuai dengan kebutuhan					
20	saya merasa semua fitur dan fungsi yang ada					

	pada sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) telah berjalan sesuai dengan kebutuhan					
21	Saya merasa informasi yang dihasilkan akurat sesuai dengan kebutuhan					
22	saya merasa puas terhadap tampilan sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik)					
23	Saya merasa secara keseluruhan sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) sudah sesuai dengan harapan dalam membantu tugas sehari-hari					
24	Saya merasa sistem SPSE (Sistem Pelelangan Secara Elektronik) mudah untuk digunakan					
25	Saya merasa belum puas dan perlu pengembangan dan perbaikan terhadap sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik)					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Struktur Organisasi (*Organisation Structur*)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
26	Sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) diterapkan merupakan strategi untuk peningkatan kinerja dari LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) Provinsi Riau					
27	Saya merasa pihak LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah) selalu memperbarui perangkat keras maupun perangkat lunak yang dibutuhkan					
28	Implementasi sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) telah direncanakan dengan baik oleh pihak manajemen LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah)					
29	Saya merasa pihak LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) Provinsi Riau mendukung implementasi sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik)					
30	saya merasa LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) menyediakan dukungan fasilitas infrastruktur untuk mendukung implementasi sistem					

Variabel Mnafaat (*Net Benefit*)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
31	Sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) membantu tugas pekerjaan sehari-hari					
32	Sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) meningkatkan efisiensi pekerjaan					
33	Sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) membantu dalam pengambilan keputusan					
34	Saya merasa Sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) membantu pencapaian tujuan dengan efektif					
35	saya merasa Sistem SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) meningkatkan komunikasi antar seluruh bagian organisasi					



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

HENDRI SYAHPUTRA lahir di Pekanbaru, pada tanggal 18 November 1995, Sebagai anak dari pasangan Bapak Sabirin dan Ibunda Masniati yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang beralamat di jl uka, perum graha garuda permai blok N17, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Untuk jberkomunikasi dengan penulis dapat menghubungi Alamat Email: hendri.syahputra@students.uin-suska.ac.id Pengalaman pendidikan yang dilalui dimulai pada Sekolah Dasar (SD) Negeri 005 Pekanbaru tahun 2002-2008 dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Pekanbaru pada tahun 2008-2011 dan menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Setia Dharma Pekanbaru Pekanbaru pada tahun 2011-2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, sebagai mahasiswa pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi hingga menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini di tahun 2022.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kerja Praktek di BAPAS Klas II A Pekanbaru. Pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Lubuk Sakat Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis juga pernah berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik seperti seminar, workshop, dan pengabdian masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.